

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas merupakan aspek penting dari perkembangan manusia tidak terkecuali di lembaga pendidikan (sekolah). Lembaga pendidikan merupakan tempat yang tepat dalam memelihara bakat serta kemampuan peserta didik dalam berfikir secara kreatif. Dalam lembaga pendidikan, tingkat pengetahuan guru mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik harus selalu ditingkatkan (Lestari and Zakiah 2019).

Dalam menghadapi tantangan kehidupan modern saat ini, kreativitas sangat diperlukan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan. Kreativitas sangat diperlukan dalam hidup ini untuk memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan dirinya dan meningkatkan kualitas dirinya (Wardana and Husna 2017).

Kreativitas merupakan kumpulan kemampuan dan karakteristik yang menyebabkan berfikir kreatif. Kreativitas berhubungan dengan faktor genetik dan bawaan, tetapi tidak dapat dipungkiri jika peran orang tua, guru dan lingkungan pendidikan dalam menyediakan kondisi yang mampu memicu kreativitas dalam pembelajaran peserta didik. Kemampuan berfikir kreatif merupakan kemampuan individu untuk menggunakan pikiran dalam menghasilkan ide-ide baru, kemungkinan baru, dan penemuan baru. Kreativitas peserta didik harus selalu ditingkatkan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas (Pratiwi, Amelia, and Rahma 2023).

Peningkatan kreativitas sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan hidup di masa yang akan datang. Kreativitas peserta didik yang tinggi akan mendorong untuk belajar dan berkarya lebih banyak, sehingga suatu hari akan menciptakan hal-hal baru (Azizah 2022). Peserta didik yang mempunyai kreativitas, selalu berfikir luas dalam mengembangkan gagasannya yang bermakna dan berkualitas. Untuk meningkatkan kreativitas tersebut diperlukan adanya kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu peningkatan kualitas peserta didik (Faizah 2020).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga pendidik atau kependidikan yang berkemampuan dan berwewenang di sekolah (Nurdiana 2021). Kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan yang diadakan sekolah guna menanamkan karakter pada peserta didik. Keterampilan peserta didik, sikap, dan hasil peserta didik ditunjukkan dari salah satu kreativitas dan rasa ingin tahu. (Suyatno and Komarina 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengapresiasi kreativitasnya dalam menggali minat dan bakatnya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati sebagian besar peserta didik untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler kriya anyam (Puspitasari et al. 2023).

Seni kriya merupakan semua hasil karya manusia yang memerlukan keterampilan khusus yang melibatkan tangan, itulah sebabnya seni manual sering disebut kerajinan tangan. Dalam perkembangan sekarang ini banyak kegiatan kerajinan tangan yang menggunakan alat-alat (manual maupun mekanis), namun dengan syarat dalam proses pembuatan kerajinan tangan alat-alat tersebut harus dikuasai sepenuhnya. Jenis-jenis kriya yakni seni kriya pahat, seni kriya batik, seni kriya tenun, seni kriya anyaman, dan seni kriya bordir (Gufran, Saleh, and M. 2021).

Anyaman merupakan teknik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpangtindihkan (menyilangkan) bahan anyam (Rohandi, Roos Nagara, and Kurniawan Noor Zaman 2021). Kriya anyam merupakan salah satu karya seni rupa yang mempunyai banyak variasi dan keindahan yang dapat memukau setiap orang. Hasil yang beragam dan bisa dikombinasikan ke dalam benda lain mempunyai daya tarik tersendiri. Bahan anyam sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya bahan alam berupa daun pandan, bambu rotan (Ujung and Chairani 2018).

SDN Tunggulwulung 1 merupakan salah satu sekolah dasar yang mampu menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan kreativitas peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler unggulan di SDN Tunggulwulung 1 yakni kriya anyam. Ektrakulikuler kriya anyam diadakan pada tahun 2018 hingga saat ini. Awal mula kriya anyam menjadi ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa dan mencetak banyak prestasi mulai dari tingkat gugus, kecamatan, sampai tingkat kota (FLS2N) J pemenang lomba FLS2N juara 3 tingkat kota tahun 2019, AA pemenang lomba kriya

anyam FLS2N Juara 1 Tingkat kota tahun 2022, DS pemenang lomba kriya anyam FLS2N Juara 2 tingkat kota tahun 2023.

Hasil observasi di SDN Tunggulwulung 1, kegiatan ekstrakurikuler kriya anyam memberikan dampak yang baik bagi peserta didik, banyak peserta didik yang berminat mengikuti ekstrakurikuler tersebut dan banyak meraih prestasi. Ekstrakurikuler kriya anyam dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dari hasil prestasi ekstrakurikuler kriya anyam dampak dari sekolah yaitu banyak siswa yang berpartisipasi mengikuti ekstrakurikuler tersebut dan bisa mencetak siswa yang kreatif dimana pada generasi saat ini siswa lebih suka bermain gadget, kriya anyam sendiri memerlukan ketelatenan dan kesabaran untuk menghasilkan karya yang bagus. Dampak prestasi ekstrakurikuler bagi guru yaitu mengetahui nilai estetika kriya anyam, tidak hanya membeli barang namun dengan membuat sendiri dengan bahan yang murah, kreatif, dan memerlukan ketelatenan serta kesabaran dapat menghasilkan karya kriya anyam, keterlibatan siswa dalam kegiatan ini memberikan guru kesempatan untuk menjadi contoh yang inspiratif bagi siswa mereka selain meningkatkan keterampilan pribadi seperti kreativitas, kesabaran, dan ketelitian.

Dengan menunjukkan keahlian dan dedikasi dalam kriya anyam, guru dapat mendorong minat siswa untuk mempelajari hal-hal di luar kurikulum sekolah dan membangun keterampilan kerja sama yang bermanfaat di kelas. Dengan kesempatan ini, guru tidak hanya dapat mengajar di kelas, tetapi mereka juga dapat menjadi mentor dan memotivasi siswa untuk mengembangkan minat dan potensi mereka di luar dunia akademik. Dari hasil prestasi bagi siswa ekstrakurikuler kriya anyam yaitu dapat membuat siswa yang

awalnya pendiam, tidak percaya diri, namun saat memperoleh juara di ekstrakurikuler kriya anyam siswa tersebut menjadi semangat dan percaya diri.

Sekolah memfasilitasi anak-anak dengan menyediakan bahan-bahan dan gurunya tanpa dipungut biaya, namun jika anak-anak ingin membuat kerajinan lain peserta didik membeli sendiri dan bisa dibawa pulang. Setelah peserta didik mengetahui cara pembuatan kriya anyam dan mengetahui hasilnya bagus serta prosesnya menarik, banyak peserta didik yang kemudian tertarik mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Kerajinan yang dibuat peserta didik beraneka macam seperti tas, kotak pensil, vas bunga, keranjang belanja, dll.

Kegiatan ekstrakurikuler kriya anyam di SDN 1 Tunggulwulung ditujukan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Siswa selama ini menghabiskan waktunya dengan bermain gadget. Dari kondisi yang meresahkan sekolah dan orang tua ini, sekolah mengambil inisiatif untuk menambah program ekstrakurikuler kriya anyam. Guru mulai mengenalkan kriya anyam kepada siswa untuk menarik minat siswa dengan mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Selain itu, sekolah juga menyediakan tutor (pengajar) khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler kriya anyam. Setelah mengetahui cara membuat kriya anyam, siswa banyak mulai tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Banyak peserta didik memperoleh juara kriya anyam, salah satunya siswa juara 1 tingkat kota (FLS2N).

Prestasi dalam program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam di SDN Tunggulwulung 1 yang luar biasa menunjukkan keberhasilan dan kejuaraan di setiap tahunnya hingga tingkat kota (FLS2N) yang patut mendapat perhatian lebih. kriya anyam sebagai salah satu bentuk seni dan keterampilan berpotensi

memberikan dampak positif kepada peserta didik dimana pada era saat ini peserta didik lebih suka bermain gadget, dengan adanya ekstrakurikuler kriya anyam yang signifikan terhadap kreativitas siswa dan pengembangan keterampilan praktis.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih detail perencanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyaman, pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyaman, dan upaya guru mewujudkan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyaman, melalui penelitian ini diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang menyumbang pada kesuksesan program, serta memberikan dasar untuk pengembangan dan perbaikan yang berkelanjutan guna memaksimalkan manfaat dari program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam ini.

Berdasarkan teori dan fakta di lapangan, di SDN Tunggulwulung 1 terdapat program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Kriya Anyam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Di SDN Tunggulwulung 1”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas anak di SDN Tunggulwulung 1?
2. Bagaimana pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas anak di SDN Tunggulwulung 1?

3. Bagaimana upaya guru mewujudkan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas anak di SDN Tunggulwulung 1?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah diajukan maka tujuan yang ingin diperoleh peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas anak di SDN Tunggulwulung 1
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas anak di SDN Tunggulwulung 1
3. Untuk menganalisis upaya guru mewujudkan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas anak di SDN Tunggulwulung 1

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai Implementasi program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas anak di SDN Tunggulwulung 1.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian ini ditujukan pada siswa, guru, dan bagi peneliti lain.

Kegunaan penelitian yaitu:

Bagi siswa yaitu penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler kriya anyam di SDN Tunggulwulung 1.

- a. Bagi guru yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan dalam merencanakan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik.
- b. Bagi peneliti lain yaitu penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas anak di SDN Tunggulwulung 1.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Tunggulwulung 1 dan difokuskan pada implementasi program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam untuk meningkatkan kreativitas anak di SDN Tunggulwulung 1 yang diikuti oleh siswa kelas 4 dan 5.

F. Definisi Istilah

Istilah-istilah dalam penelitian, untuk memperjelas pemahaman dan kesalahan dalam pengartian, maka perlu memberikan penjelasan definisi istilah yang jelas. Berikut ini definisi istilah dalam penelitian :

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan atau proses mental untuk menghasilkan ide, konsep, atau solusi baru, orisinal, dan berbeda dari yang sudah ada.

2. Anyaman

Anyaman adalah seni atau teknik membuat suatu objek dengan cara menyusun atau mengaitkan bahan-bahan seperti serat, daun, atau material lainnya secara bersilangan.

3. Seni Kriya Anyaman

Seni kriya anyam adalah seni atau kerajinan tangan yang melibatkan teknik anyaman sebagai metode utama dalam pembuatan objek atau produk. Seni kriya anyam biasanya mencakup penggunaan bahan-bahan seperti bambu, rotan, daun pandan, kertas, atau benang tekstil, dan teknik penganyaman dapat bervariasi dari satu budaya atau komunitas ke budaya atau komunitas lainnya.

4. Program Unggulan

Program unggulan di sekolah dasar (SD) adalah inisiatif atau komponen pendidikan yang ditekankan dan diberikan perhatian khusus oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Program ini dapat berfokus pada bidang-bidang tertentu, aspek pembelajaran, atau pelayanan pendidikan yang dianggap penting oleh sekolah dan pendidiknya. Program unggulan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa.

5. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan atau program yang berlangsung di luar jam pelajaran reguler di lembaga pendidikan seperti sekolah atau universitas. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk melengkapi kurikulum inti dan memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan

keterampilan, minat, dan pengalaman tambahan di luar materi pelajaran yang diajarkan dalam kelas.

